

BAB III METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu maka peneliti harus menggunakan suatu cara yang biasa disebut dengan metode penelitian.¹ Secara umum metode penelitian merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitiannya.² Pendapat serupa dengan yang dikemukakan oleh Juliansyah Noor mengenai metode penelitian yaitu ilmu tentang cara atau petunjuk praktis untuk melaksanakan penelitian yang tersistem yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh kebenaran atas permasalahan dalam penelitiannya.³

Metode penelitian adalah runtutan cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang memiliki desain penelitian (*research design*) tertentu. Desain ini mengkonsepkan tata cara atau tahapan yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, pengumpulan data, dan bagaimana metode data tersebut dikumpulkan. Beberapa metode yang terkait dengan hasil penelitian yang valid, realible, dan objektif, yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu, penelitian yang dilakukan dengan langsung menuju lapangan atau lingkungan tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung ke lapangan (masjid Agung Demak) untuk dalam memperoleh data atau informasi yang konkrit tentang manajemen masjid Agung Demak dalam melestarikan tradisi yang dilakukan di masjid Agung Demak..

Sedangkan dilihat dari pendekatannya, penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian

¹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 13.

³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 22.

yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, lebih lengkap, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat dicapai. Penelitian ini secara sistematis fokus pada fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan. Kemudian semua data yang telah berhasil dikumpulkan tersebut akan diolah, dianalisis, dan dinarasikan seperti sebuah laporan penelitian.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan yaitu dengan menggunakan pendekatan studi kasus dari aktivitas tertentu meliputi program, kejadian, proses, dan kelompok social. Kemudian pendekatan ini dalam mengumpulkan data dan informasi menggunakan tata cara pengumpulan data selama kasus.⁴Melalui pendekatan dan analisis ini, penulis berusaha untuk mengetahui manajemen masjid Agung Demak dalam melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah sebagai masalah penting bagi peneliti untuk diteliti.

Penulis dalam melakukan penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang nyata mengenai manajemen masjid Agung Demak dalam melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah dengan unsur-unsur pokok yang ditemukan sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.⁵

B. Setting Penelitian

Penelitian ilmiah yang dilakukan secara kualitatif ini dengan menyandarkan kebenaran pada sisi kriteria ilmu empiris yang berusaha untuk menjelajah suatu peristiwa, menggambarkan peristiwa, menjelaskan suatu peristiwa, dan memprediksi suatu peristiwa pada *setting* sosial. Pada pernyataan yang memiliki kebenaran secara ilmiah harus cocok dengan fakta dan pengalaman disertai oleh bukti secara empiris.⁶ Penelitian ini ditujukan untuk memahami situasi

⁴Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Pusaka Setia, 2012), 86.

⁵Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2016), 67.

⁶Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 42.

sosial secara mendalam, mengetahui pola manajemen masjid yang dilakukan oleh pengurus dalam melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah.

Penulis ini akan melakukan penelitian tentang manajemen masjid Agung Demak dalam melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah. Dalam melakukan penelitian penulis harus mempersiapkan pengaturan penelitian yang berupa adanya keterangan tentang lokasi penelitian, waktu penelitian, sarana dan prasarana penelitian, kondisi tradisi grebeg besar yang dilakukan oleh masjid, serta mengetahui metode yang dilakukan dalam melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah di masjid Agung Demak. Berikut penjelasan mengenai *setting* penelitian diantaranya:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di masjid Agung Demak yang berada pada Jl. Kauman No.1, Kauman, Bintoro, Kec. Demak, Kabupaten Demak.

2. Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penulis memerlukan jangka waktu yang tepat sehingga peneliti dapat berjalan dengan baik dan sesuai yang diharapkan yaitu untuk memperoleh hasil yang maksimal dan tujuan penelitian ini bersifat penemuan.⁷ Jadi, waktu penelitian ini, akan ditentukan lebih lanjut.

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memerlukan suatu subyek penelitian atau partisipan. Subyek tersebut adalah orang-orang atau yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya untuk memperoleh suatu data atau informasi. Partisipan ini dimaknai sebagai perasaan, keyakinan, ide-ide dan kegiatan dari partisipan. Dengan demikian subyek penelitian disini adalah penasehat, pengurus bidang Idarah, pengurus bidang riayah, sekretaris, bendahara dan masyarakat sekitar.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 25.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yang diperoleh penulis yaitu data dapat berupa kejadian atau peristiwa yang dikelompokkan dalam bentuk gambar, dokumen, artefak dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.⁸

Data yang diambil penulis dalam skripsi ini adalah mengenai manajemen masjid Agung Demak dalam melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah. Sumber data dalam yang diambil penelitian ini diantaranya:

1. Sumber Data Primer

Seorang peneliti dalam melakukan suatu penelitian dapat memperoleh data dengan cara melakukan suatu wawancara dan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Data primer ini diperoleh secara langsung, seperti adanya hasil wawancara yang diperoleh dari penasehat masjid, pengurus bidang idarah, bidang riayah, sekretaris dan bendahara serta masyarakat yang ada disekitar dan kegiatan dalam melaksanakan manajemen masjid Agung Demak serta data-data yang bersangkutan dengan manajemen masjid Agung Demak dalam melestarikan tradisi grebeg besar Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti. Sumber data pada penelitian ini dapat berupa dokumen, arsip-arsip, buku-buku yang terkait dengan masalah penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini merupakan langkah yang strategis yang dilakukan oleh peneliti.⁹ Cara yang dapat dilakukan peneliti adalah dengan cara adanya pengamatan (observasi), wawancara (interview), angket, dokumentasi, dan gabungan keempatnya. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

⁸Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 96.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

1. Metode Observasi (pengamatan)

Cara pengamatan ini merupakan metode yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui manajemen masjid Agung Demak dalam melestarikan tradisi grebeg besar sebagai sarana dakwah.

2. Metode wawancara

Cara yang dilakukan dengan bertukar informasi atau ide melalui percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dalam suatu topik tertentu.¹⁰ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dapat berupa pertanyaan langsung kepada subyek penelitian secara lisan adalah metode wawancara. Pengumpulan data yang dilakukan dapat melalui catatan lapangan atau direkam melalui alat perekam. Peneliti disini akan mewawancarai beberapa orang yang mengetahui secara mendalam tentang permasalahan penelitian. Narasumber disini adalah penasehat masjid, ketua takmir dan pengurus masjid Agung Demak lainnya.

3. Metode Dokumentasi

Cara peneliti yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹ Dokumentasi disini adalah dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian. Sebagai contoh adalah dokumen sejarah masjid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini uji keabsahan data meliputi keabsahan konstruk (construct Validaty), keabsahan internal (internal validaty), keabsahan eksternal (eksternal validaty), dan keajegan (reabilitas).

1. Keabsahan konstruk

Keabsahan ini dapat dicapai melalui proses pengumpulan data yang tepat. Adanya keabsahan ini dapat dipastikan apa yang diukur benar- benar sesuai dengan apa yang diinginkan. Caranya memastikan adalah

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, 231.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, 240.

dengan proses triangulasi. Ada empat macam triangulasi sebagai pemeriksaan keabsahan data diantaranya:

a. Triangulasi data

Berbagai sumber data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan suatu hasil seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap sudut pandang yang berbeda.

b. Triangulasi pengamat

Disini pembimbing bertindak sebagai pengamat yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Akan tetapi terdapat pengamat dari luar yang berpartisipasi dalam memeriksa hasil pengumpul data.

c. Triangulasi teori

Dalam hal ini peneliti menggunakan berbagai teori yang berlainan, tujuannya untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat atau belum.

d. Triangulasi metode

Dalam hal ini terdapat berbagai penggunaan metode yang digunakan untuk meneliti suatu hal, yaitu melalui metode wawancara, dan metode observasi yang dilakukan peneliti pada saat wawancara dan observasi dilaksanakan.

2. Keabsahan internal

Proses analisis dan interpretasi yang tepat akan mencapai suatu keabsahan internal. Semua aktivitas dalam melakukan penelitian ini akan selalu berubah dan tentunya akan memengaruhi hasil penelitian tersebut. Walaupun telah dilakukan uji keabsahan internal. Keabsahan internal ini adalah konsep yang menggambarkan sejauh mana kesimpulan hasil penelitian ini dapat menggambarkan keadaan yang nyata.

3. Keabsahan eksternal

Keabsahan ini mengacu pada seberapa jauh hasil penelitian dapat diumumkan pada kasus lain. Meskipun di dalam penelitian kualitatif tidak terdapat kesimpulan yang pasti.

4. Keajegan (reabilitas)

Konsep dimana penelitian yang apabila dilakukan akan menghasilkan penelitian yang sama dilakukan kembali. Konsep keajegan dalam hal ini menunjukkan penelitian kualitatif menekankan pada desain penelitian dan metode serta teknik pengumpul data dan analisis data.¹²

G. Teknik Analisis Data

Suatu proses dalam mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar untuk mendapatkan suatu tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data disebut teknik analisis data.¹³ Data yang telah dikumpulkan dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Penulis dalam menganalisis data dapat dilakukan melalui suatu proses. Pelaksanaan proses disini dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, penerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna menginformasikan teori.¹⁴

Penelitian pada analisis data ini dapat dilakukan pada saat data dikumpulkan, data sedang berlangsung dan setelah selesai kegiatan pengumpulan data dalam waktu tertentu. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Memfokuskan hal-hal yang penting dengan cara merangkum dan memilih yang yang paling pokok dengan cara mencari tema dan polanya disebut dengan reduksi data. Adanya reduksi data ini maka dapat member penjelasan tentang gambaran yang lebih jelas dan peneliti

¹²Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

¹³Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

¹⁴Afifuddin dan Beni ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 146.

dapat mudah untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data ini dilakukan langkah selanjutnya adalah mendisplay data yang dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, semua data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Teks yang bersifat naratif sering digunakan dalam menyajikan data pada penelitian kualitatif.¹⁶

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Dalam penelitian kualitatif adanya Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini merupakan langkah ketiga dalam analisis data. Dimana kesimpulan awal ini bersifat sementara, artinya data bisa sewaktu-waktu berubah bila tidak dikemukakan bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpul data selanjutnya, akan tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, kesimpulan yang dapat dipercaya kebenarannya akan menggunakan bukti yang valid dan konsisten.

Temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya adalah kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang masih remang-remang setelah diteliti menjadi jelas.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 247.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 249.